



Kami Berani Tampilkan Data Riil Kemiskinan

YOGYA, TRIBUN - Keberhasilan Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta dalam menurunkan angka kemiskinan memberi inspirasi kota lain untuk melakukan studi banding. Seperti yang dilakukan baru-baru ini, Pemerintah Kota Probolinggo melakukan kunjungan kerja (kunker) ke Pemkot Yogyakarta.

Dalam kesempatan tersebut, rombongan diterima oleh Wakil Wali Kota Yogya Imam Priyono yang juga sebagai ketua Tim Koordinasi Penganggulangan Kemiskinan (TKPK) Kota Yogyakarta didampingi jajaran SKPD, bertempat di Ruang Utama Bawah Kompleks Balai Kota Timoho.

Wakil Wali Kota Probolinggo Suhadak menjelaskan studi banding tersebut bertujuan mempelajari keberhasilan Pemkot Yogyakarta dalam menanggulangi kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan warga masyarakatnya.

"Kami nilai Yogya telah berhasil mengurangi angka kemiskinan. Nantinya kami berharap dapat



DOK. HUMAS PEMKOT

CENDERAMATA - Wali Kota Yogyakarta Imam Priyono (kiri) memberikan cenderamata pada Wakil Wali Kota Probolinggo Suhadak (kanan) saat Pemkot Probolinggo menggelar kunjungan kerja beberapa waktu lalu.

mengimplementasikannya di Kota Probolinggo," jelas Suhadak.

Sementara itu Wakil Wali Kota Imam Priyono menjelaskan bebe-

rapa hal terkait penanggulangan kemiskinan yang sudah dan sedang dilakukan oleh pemerintah. Salah satu di antaranya ia sebut keberhasi-

lan Pemkot menanggulangi kemiskinan tidak lepas dari keberanian TKPK untuk selalu menyajikan angka kemiskinan yang riil.

"Kami di Yogya berprinsip harus selalu menyajikan angka riil dan terkadang saya minta kepada staf saya untuk menaikkan standar kesejahteraan meskipun risikonya jumlah orang miskin bertambah. Itu adalah salah satu cara untuk kami meningkatkan standar kesejahteraan," ujarnya.

Ditambahkan Imam, dari 74 variabel kemiskinan yang diterbitkan pemerintah pusat, Kota Gudeg mengadaptasi 47 dan kemudian melakukan langkah-langkah tertentu untuk disesuaikan dengan variabel lokal di Kota Yogyakarta.

"Prinsip dalam mendata warga miskin adalah sesuai nama, alamat dan problem kemiskiniannya, itu yang sudah kami lakukan, sehingga bantuan selalu tepat sasaran dalam memberi bantuan," ungkap Imam.(tea)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Perencanaan Pembangunan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 31 Mei 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005